

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis

Ditinjau dari pelaksanaan penelitian, jenis penelitian ini adalah *field riset* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data-data diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini berupa perilaku kinerja guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring, yang dilakukan selama pandemi COVID-19.

Dari segi terjadinya peristiwa, jenis penelitian ini adalah *expost facto*, artinya bahwa data tentang pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 telah ada di lapangan, karena peristiwanya telah terjadi. Dalam hal ini peneliti hendak mengungkap kembali data-data yang telah terjadi tentang pembelajaran daring melalui beberapa metode yang relevan.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini dipandang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Permasalahan tentang bagaimana proses penerapan manajemen kepala sekolah, factor-faktor pendukung dan penghambat serta hasil yang dicapai dalam pembelajaran daring membutuhkan pendekatan secara kualitatif. Pendekatan ini memiliki kelebihan untuk mengungkap fakta guna memperoleh data dibalik empiric sensual. Maksudnya adalah selain data-data yang bisa dilihat dan didengar diperlukan data yang dapat dirasakan dan dipikirkan keberadaannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Sidokerto 01 Pati. Lokasi sebagai tempat penelitian ini tepatnya adalah di Jalan Sunan kalijaga Nomor 369 Pati. Lokasi ini dapat dijangkau baik melalui kendaraan umum maupun pribadi, sehingga dapat dipandang sebagai lokasi yang strategis. Masyarakat maupun orangtua siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan mudah untuk bisa menjangkau lokasi ini.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah informan, yaitu orang-orang yang dipandang banyak mengetahui tentang permasalahan manajemen kepala sekolah, kinerja guru, dan pembelajaran daring di SDN Sidokerto 01 Pati. Informan yang dimaksud adalah beberapa orang yang tidak menutup kemungkinan menjadi berkembang di lapangan. Adapun informan yang di maksud dalam subyek penelitian adalah :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru dan karyawan
- c. Orangtua siswa
- d. Siswa

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah variabel-variabel dalam penelitian. Variable-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- a. Manajemen kepala sekolah yang berkaitan dengan proses penerapan fungsi-fungsi manajerial baik perencanaan, pembagian tugas, penggerakan dan pengendalian.
- b. Kinerja guru kaitannya dengan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19
- c. Hasil-hasil yang dicapai yang indikatornya berupa daya serap dan pencapaian target.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu para informan. Informan adalah sumber-sumber dari orang-orang yang dipandang banyak mengetahui tentang permasalahan yang diteliti. Informan yang dimaksud adalah sebagaimana yang disebutkan dalam subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder bersumber dari catatan-catatan pelaksanaan dan hasil pengawasan, perencanaan pembelajaran, hasil evaluasi pembelajaran, jadwal pembelajaran, kalender pendidikan dan lain-lain yang dapat menunjang data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dipilih adalah teknik wawancara bebas terpimpin, dalam teknik ini materi yang ditanyakan diformulasikan secara garis besarnya saja. Sedangkan jawaban yang diharapkan tetap diarahkan agar tidak meluas dan menimbulkan keaburan. Ketentuan pelaksanaan wawancara disepakati antara informan dengan peneliti tentang tempat dan waktunya. Adapun yang menjadi target wawancara adalah Kepala sekolah, guru, siswa, dan orangtua siswa.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan oleh peneliti terhadap benda-benda atau gambar-gambar yang dapat memberikan informasi terkait dengan variable yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan upaya selengkap mungkin agar dapat menunjang atau melengkapi data hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Data-data yang dikumpulkan baik dari hasil wawancara dan pengamatan perlu juga dilengkapi dengan data-data dari berbagai dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen sekolah SDN Sidokerto 01 Pati selama masa pandemic COVID-19 yang memuat tentang : manajemen kepala sekolah, kinerja guru dan pembelajaran daring.

F. Pengujian Keabsahan Data

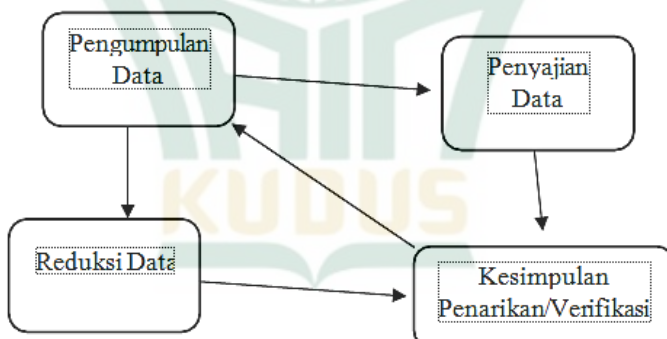
Data yang telah berhasil peneliti kumpulkan tidak serta merta dapat digunakan dan disajikan untuk dianalisis. Data-data sebelum disajikan untuk dianalisis perlu dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Bentuk uji keabsahan data ini dalam pelaksanaan dapat dijelaskan melalui Triangulasi. Dalam uji keabsahan data dengan triangulasi dilakukan uji keabsahan atau kesesuaian data dari hasil wawancara dengan apa yang ada di dokumen, dan dengan apa yang dapat peneliti amati. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya, data dideskripsikan secara objektif dan komprehensif. Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif dianalisis untuk mencapai kesimpulan dengan menggunakan logika penalaran deduktif dan logika penalaran kausal. Analisis data kualitatif tidak mengesampingkan kemungkinan data numerik, tetapi menggunakan logika kualitatif saat melakukan analisis.

Menurut bogdan¹ analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan, sehingga lebih mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang sedang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlanjut sampai selesai, dan datanya jenuh. Kegiatan analisis data adalah reduksi data, display data, dan inferensi/validasi data.

Bagan 1
Komponen dalam Analisis Data



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman

Dari foto-foto di atas terlihat jelas bahwa dalam menganalisis data dengan pendekatan model interaktif perlu dilakukan reduksi baik catatan, dokumen, maupun foto setelah

¹ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 244

mengumpulkan data dari hasil wawancara. Reduksi data yang dicapai peneliti di lapangan di SDN Sidokerto 01 Pati sangat besar sehingga perlu dicatat secara teliti dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan. Ketika datang ke reduksi data, ini memandu semua peneliti ke tujuan yang perlu mereka capai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah hasil. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan sebagainya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif dalam teks naratif. Selain itu, disarankan agar data disajikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan diagram, selain teks deskriptif. langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan suatu wawasan yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi atau penjelasan tentang suatu objek yang sebelumnya dikaburkan atau dikaburkan, dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa mungkin ada hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori. Saat membuat kesimpulan, data diperiksa untuk cacat atau kesalahan dan data diambil dari lapangan. Hasil pencarian data kemudian diratakan dan ditampilkan kembali untuk penyelesaian akhir. Ini dapat diulang sampai kesimpulan yang benar-benar andal dan andal tercapai.